

Surat Kabar : Media Indonesia  
Subyek : Kebakaran Hutan

Edisi : 19 Februari 2009  
Halaman : 8

# Malaysia juga Sumbang Hot Spot

Jumlah titik api (hot spot) di sejumlah daerah terus meningkat. Yang paling parah terdapat di Provinsi Riau, kemarin, mencapai 223 titik api.

Bagus Himawan P

**K**ABUPATEN Rokan Hilir menjadi daerah penyumbang lahan terbakar terbanyak dengan 94 titik api. Disusul Kabupaten Bengkalis 90, Siak 17, Rokan Hulu 16, Kampar 3, dan Pelalawan 3. Sebanyak 115 titik panas juga

terpantau di negeri jiran Malaysia.

Kepala Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Rachman Siddik kepada *Media Indonesia*, kemarin, mengatakan kebakaran semakin sulit dipadamkan karena api membara di lahan gambut.

Karena itu, jelasnya, Provinsi Riau berharap pemerintah pusat dapat membantu dengan memberikan helikopter yang membawa bom air untuk memadamkan kebakaran lahan di Riau. Kebakaran lahan saat ini sangat sulit dipadamkan karena cuaca terik dan hembusan angin cukup kencang.

Di sisi lain, pemerintah kabupaten dan kota di Riau dianggap tidak responsif menanggulangi dampak penyakit yang diakibatkan kebakaran lahan.

Kepala Dinas Kesehatan Riau Mursal Amir, kemarin, mengatakan hanya Kota Pekanbaru dan Kabupaten Bengkalis yang menyerahkan data penderita infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) yang diakibatkan kebakaran lahan di Riau.

"Selama dua bulan terakhir, ada 797 penderita ISPA, yakni 566 di Pekanbaru dan 231 di Bengkalis. Selebihnya kami belum menerima laporan. Padahal sebelumnya kami sudah menyurati pemerintah daerah untuk terus memantau jumlah penderita ISPA dan melaporkannya," kata Mursal.

Sementara itu, dalam satu bulan terakhir jumlah hutan yang terbakar di Pulau Batam, Kepulauan Riau, mencapai sekitar 42 hektare. Hal itu diakibatkan tindakan sembrono anggota masyarakat yang ada di daerah itu. "Kebakaran yang

terjadi akibat kelalaian masyarakat yang tinggal di permukiman rumah liar yang ada di Batam. Akibatnya, banyak hutan lindung yang terbakar. Umumnya letaknya bersebelahan dengan rumah liar yang ada di daerah ini," ujar Ketua Komisi III DPRD Kota Batam yang membawahi masalah lingkungan, Yudhi Kurnain.

## Waspada

BMG Stasiun Tabing Kota Padang meminta warga Sumatra Barat (Sumbar) mewaspada potensi kebakaran hutan dan lahan hingga beberapa pekan mendatang.

Kota Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, dan Kabupaten Lima Puluh Kota mulai diselimuti kabut asap, kemarin. Sebanyak 30 titik api terdeteksi muncul di Sumbar.

Kebakaran lahan gambut

di Kalimantan Barat (Kalbar) hingga kemarin masih terus berlangsung. Petugas mulai kewalahan memadamkan api karena beberapa lokasi kebakaran lahan itu sulit dijangkau armada pemadam api.

Berdasarkan pantauan *Media Indonesia*, aktivitas pembakaran lahan di Pontianak dan sekitarnya meningkat dalam sepekan terakhir. Pembakaran lahan itu antara lain terjadi di Kawasan Sungairaya Dalam dan di sepanjang Jalan Arteri Supadio. Kepulan asap yang membubung tinggi itu terlihat jelas dari jalan utama menuju Bandara Supadio Pontianak tersebut.

Akibatnya, udara Kota Pontianak dan Kubu Raya diselimuti kabut asap. (Tim/N-1)

bagus\_himawan@  
mediaindonesia.com